

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED
LEARNING* (PjBL) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI KELAS V MIS MODEL PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Disusun Oleh:

PUTRI WAHYUNI
NIM : 22180007

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS V MIS MODEL PANYABUNGAN



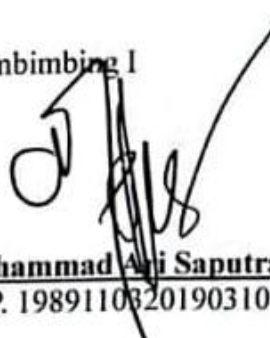
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Disusun Oleh:

PUTRI WAHYUNI
NIM : 22180007

Pembimbing I


Muhammad Aji Saputra, M.Pd
NIP. 198911032019031011

Pembimbing II


Suadi M. Pd
NIP. 198910282019031013

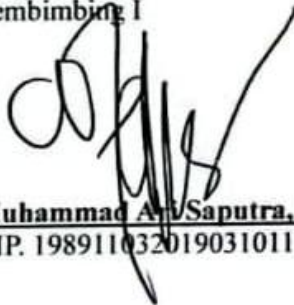
**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbingan skripsi atas nama Putri Wahyuni, NIM 22180007 dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V MIS Model Panyabungan”**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I



Muhammad A. Saputra, M.Pd
NIP. 198911032019031011

Panyabungan, Juli 2026
Pembimbing II

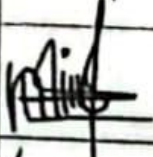
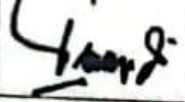


Suadi M. Pd
NIP. 198910282019031013

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V MIS Model Panyabungan" a.n Putri Wahyuni, NIM 22180007, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 16 Juli 2026

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Ade Arga Wahyudi, M.H NIP. 199305192020121008	Ketua/Merangkap Penguji I		21/08/2026
2.	Naimah Hasanah, M.Pd NIP. 199412172025052005	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		27/08/2026
3.	Maria Hanifah, M.Pd NIP. 199301052025052003	Penguji III		31/08/2026
4.	Suadi, M.Pd NIP. 198910282019031013	Penguji IV		26/08/2026



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Wahyuni
Nim : 22180006
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Tempat / Tgl Lahir : Dalan Lidang, 12 Juni 2003
Alamat : Natal, Kec. Natal. Kab. Mandailing Natal

Dengan menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul:
“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V MIS Model Panyabungan”. Adalah benar karya asli sendiri saya, kecuali kutipan- kutipan yang disebutkan sumbernya dan saya bertanggung jawab dengan sepenuhnya data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya untuk dapat digunakan dengan semestinya.

Panyabungan, 10 Juli 2026
Yang membuat pernyataan



Putri Wahyuni
NIM. 22180007

Motto

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang di kerjakanya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

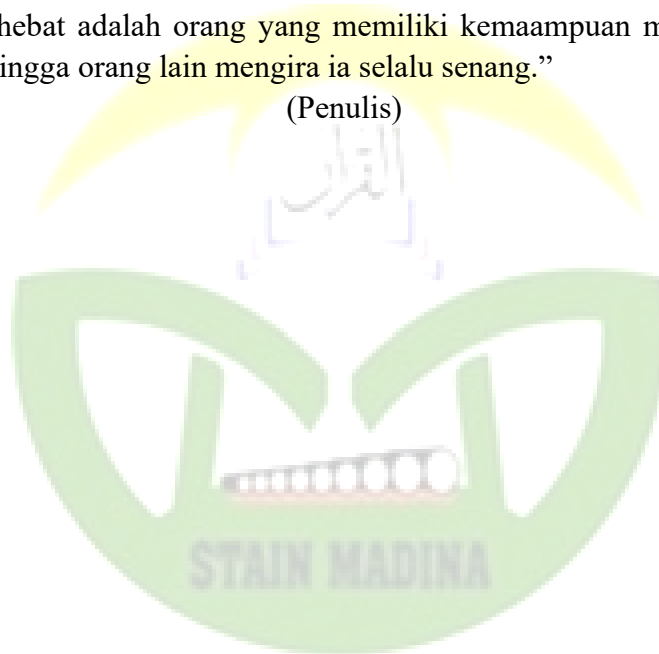
(Q.S Al – Baqarah: 286)

“Pada akhirnya, pendidikan mengajarkan bahwa keberhasilan bukan sekadar tentang menjadi yang terbaik, melainkan tentang terus menjadi lebih baik dari diri kita yang kemarin. Jangan takut dengan proses yang panjang, karena mungkin justru di dalam proses itulah kita menemukan kekuatan, mengenal diri sendiri, dan memahami arti dari sebuah perjuangan.”

(Maudy Ayunda)

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan sehingga orang lain mengira ia selalu senang.”

(Penulis)



ABSTRAK

Putri Wahyuni (NIM: 22180007). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V MIS Model Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Model Panyabungan. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *nonequivalent control group design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian yang pertama berjumlah 26 siswa untuk kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *Bloodstream Bottle*. Sampel yang kedua berjumlah 28 siswa untuk kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Analisis data proses kedua kelompok menggunakan uji-t diperoleh hasil yang menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa kelas eksperimen secara bertahap pada setiap pertemuan dari kategori cukup dengan skor rata-rata observasi 2,3 menjadi sangat baik dengan skor 3,6. Siswa pada kelas eksperimen memiliki rata-rata skor motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *Bloodstream Bottle* terhadap motivasi belajar siswa kelas V MIS Model Panyabungan.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, *Project Based Learning*, Sistem Peredaran Darah



ABSTRACT

Putri Wahyuni (NIM: 22180007). *The Effect of Project Based Learning (PjBL) Model on Students' Learning Motivation in Grade V of MIS Model Panyabungan. This study aims to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) model on students' learning motivation. This research was conducted at MIS Model Panyabungan. The research method used was an experiment with a nonequivalent control group design. Sampling was carried out using a purposive sampling technique. The first research sample consisted of 27 students for the experimental class using the Project Based Learning (PjBL) model assisted by Bloodstream Bottle media. The second sample consisted of 26 students for the control class using the conventional learning model. Data analysis of the processes of both groups using the t-test yielded results showing a gradual increase in the experimental class students' learning motivation at each meeting, moving from the moderate category with an average observation score of 2.3 to the excellent category with a score of 3.6. Students in the experimental class had a higher average learning motivation score compared to students in the control class. This indicates that there is an effect of using the Project Based Learning (PjBL) model assisted by Bloodstream Bottle media on students' learning motivation in grade V of MIS Model Panyabungan.*

Keywords: Project Based Learning, Learning Motivation, Bloodstream Bottle.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, kesehatan, serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan keimanan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Ibu Dr.Syamsiah Depalina siregar M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris IPA, yang telah memberikan arahan, dukungan, serta kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan kemampuan akademik selama menempuh pendidikan di Program Studi Tadris IPA.
3. Ibu Rafeah Husni, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Tadris IPA STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan dukungan, arahan, dan pelayanan akademik kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan.
4. Bapak Muhammad Ari Saputra M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberik banyak ilmu serta pengalaman berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, nasihat, serta motivasi yang selalu diberikan di tengah kesibukan beliau. Bimbingan yang diberikan tidak hanya membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, tetapi juga menjadi bekal yang sangat berharga dalam perjalanan akademik dan kehidupan penulis di masa yang akan datang.
5. Bapak Suadi M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah dengan penuh kesabaran dan keikhlasan meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran

untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan berbagai masukan yang sangat berharga kepada penulis selama proses selama proses penyusunan skripsi ini. Berkat bimbingan, motivasi, perhatian, dan ilmu yang beliau berikan, penulis dapat melewati berbagai kendala dalam proses penelitian hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, dukungan, dan ilmu yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta membalas segala kebaikan beliau dengan pahala yang berlipat ganda.

6. Seluruh dosen Program Studi Tadris IPA STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan, pengalaman akademik, serta wawasan yang luas selama penulis menempuh pendidikan. Dedikasi dan pengabdian Bapak/Ibu dosen dalam mendidik mahasiswa menjadi bekal yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan studi maupun dalam menghadapi kehidupan di masa mendatang.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abu Bakar Siddik dan Ibu Laila Sari, yang senantiasa menjadi sosok istimewa, panutan, sumber kasih sayang, doa, semangat, motivasi, serta kekuatan terbesar bagi penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kerja keras, perhatian, kesabaran, dan dukungan yang tiada henti diberikan kepada penulis. Setiap doa, nasihat, dan kasih sayang yang Ayah dan Ibu berikan menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berjuang hingga dapat menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, rahmat, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu serta membalas segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan dengan balasan yang terbaik.
8. Saudari penulis, Wulan Sari, Muhammad Yazid Habibi dan Bunga Navya Zulaikha, yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, semangat, serta doa kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, motivasi, dan ssbantuan yang diberikan dalam berbagai keadaan sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada kalian serta membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

9. Sahabat-sahabat terbaik penulis, yaitu Ilmi Wahyuni, Nur Anisah Mardia, dan Nur Aisyah, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, perhatian, serta semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, canda tawa, serta kenangan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Kehadiran kalian menjadi salah satu penyemangat bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Tadris IPA, khususnya rekan-rekan satu kelas, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dukungan, serta berbagai pengalaman dan kenangan yang telah dibagikan. Kehadiran kalian memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
11. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang telah berusaha sekuat mungkin sampai hari ini. Terima kasih karena tetap melangkah meskipun sering merasa lelah, menangis dalam diam, dan menghadapi berbagai kesulitan yang tidak selalu diketahui orang lain. Terima Kasih karena tidak menyerah dan terus percaya bahwa setiap perjuangan akan membawa pada tujuan yang indah. Skripsi ini bukan hanya tentang sebuah gelar, tetapi juga tentang perjalanan panjang, kesabaran, pengorbanan, dan kekuatan untuk bangkit setiap kali ingin berhenti. Untuk diriku, terima kasih telah bertahan dan berhasil sampai titik ini.
12. Semoga Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang mencintai kita semua dan menjadikan kita termasuk hamba-hambanya yang diberi petunjuk. Sungguh sangat banyak pelajaran yang penulis temukan dari kalian.

semua sehingga menjadi semangat bagi penulis di dalam menyelesaikan studi akademik di kampus STAIN MADINA yang tercinta ini. Namun demikian di dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritika nga penulis harapkan.

Panyabungan, 15 Juli 2026
Penulis



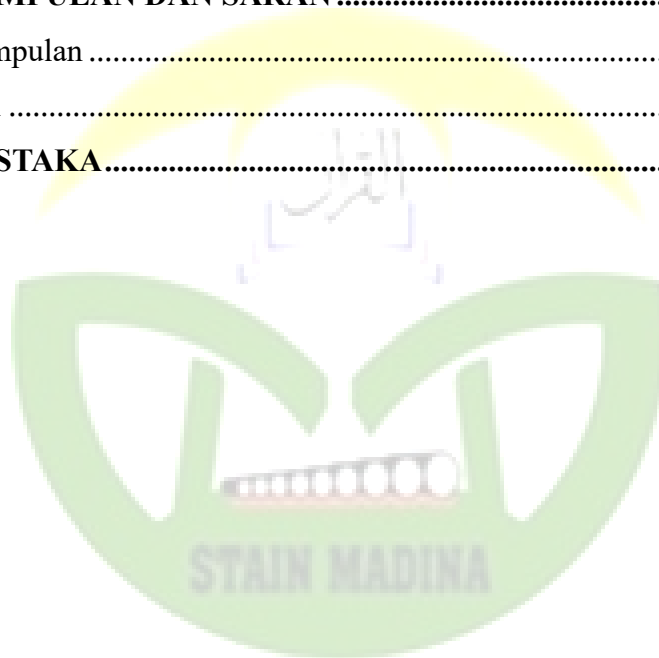
Putri Wahyuni
NIM. 22180007



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Defenisi Operasional Variabel	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Model Pembelajaran	9
2. Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	11
3. Alat Peraga	17
4. Motivasi Belajar	22
5. Sistem Peredaran Darah	23
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Instrumen Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Temuan Umum.....	44
2. Temuan Khusus.....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	
BIODATA	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintak model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	12
Tabel 2.2 Contoh pernyataan perindikator	23
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Angket motivasi belajar	37
Tabel 3.3 Instrumen indikator belajar	38
Tabel 3.4 Alternatif jawaban menurut skala likert	38
Tabel 3.5 Lembar Observasi motivasi belajar.....	39
Tabel 3.6 Kategori perolehan nilai N-Gain	43
Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai.....	45
Tabel 4.2 Data Siswa.....	46
Tabel 4.3 Sarana dan prasarana	47
Tabel 4.4 Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> eksperimen	48
Tabel 4.5 Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kontrol	51
Tabel 4.6 Data <i>Posttest</i> eksperimen dan data dan <i>Posttest</i> Kontrol	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.10 Data Uji Hipotesis	60
Tabel 4.11 Test Statistik	61
Tabel 4.12 Rata rata motivasi belajar	62
Tabel 4.13 Nilai N- Gain	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	32
-----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alat peraga dari botol bekas	22
Gambar 2.2 <i>Circulatory System</i>	24
Gambar 4.1 Gambar grafik nilai N Gain.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	76
Lampiran 2: Surat Balasan Izin Penelitian.....	77
Lampiran 3: Kontrol Konsultasi Skripsi	78
Lampiran 4: Surat Validitas Ahli.....	80
Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	82
Lampiran 6: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	93
Lampiran 7: Angket Motivasi Belajar.....	103
Lampiran 8: Lembar Observasi.....	106
Lampiran 9: Data Mentah <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	107
Lampiran 10: Data Mentah <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	108
Lampiran 11: Data Mentah <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	109
Lampiran 12: Data Mentah <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	110
Lampiran 13: Uji Uji Validitas	111
Lampiran 14: Uji Reliabilitas	116
Lampiran 15: Uji Normalitas	117
Lampiran 16: Uji Hipotesis.....	118
Lampiran17 : Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	119
Lampiran 18: Dokumentasi Kelas Kontrol	120
Lampiran 19: Hasil Turnitin.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara penuh kesadaran dan perencanaan untuk membimbing serta mengembangkan peserta didik dalam mengembangkan potensi fisik dan mentalnya. Usaha ini dilakukan oleh orang dewasa dengan tujuan agar peserta didik dapat mencapai kematangan dan mampu menjalankan tugas tugasnya secara mandiri. Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara dan terancam oleh orang dewasa untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan kemampuan fisik dan mentalnya. Tujuan dari proses ini adalah agar peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang matang dan mampu menjalankan tanggung jawabnya secara mandiri (Hidayat, 2019).

Pendidikan selalu berkaitan erat dengan proses belajar yang terjadi lewat interaksi guru dan siswa. Keberhasilan tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar itu dijalankan. Pandangan lama yang menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber ilmu perlu diubah supaya pembelajaran matematika bisa berjalan optimal. Untuk itu, pendidik harus melakukan upaya tertentu, salah satunya dengan memilih bahan ajar serta metode atau pendekatan yang tepat saat menyampaikan materi.

Motivasi belajar adalah aspek penting yang harus di tanamkan pada siswa untuk mendukung perkembangan kreativitas dan inovasi mereka. Motivasi ini memainkan peran vital dalam proses pembelajaran, karena berfungsi sebagai pendorong utama dalam pertumbuhan belajar dan pengembangan pemikiran siswa (Desy, 2024). Motivasi belajar merupakan elemen krusial dalam dunia pendidikan yang perlu di tanamkan ada diri siswa untuk menunjang berkembangnya kreativitas dan inovasi. Peran motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran karena menjadi faktor pendorong utama dalam meningkatkan semangat belajar dan kemampuan berfikir siswa (Desy, 2024).

Motivasi punya hubungan kuat dengan pembelajaran. Secara sederhana, motivasi itu proses yang memicu dan mempertahankan semangat seseorang untuk

mencapai tujuan lewat pengarahannya perilaku (Elisabet, 2019). Namun, motivasi juga bisa ditingkatkan oleh faktor eksternal seperti dukungan guru, arahan orang tua atau penghargaan yang diberikan. Faktor internal seperti tujuan yang ingin dicapai, Motivasi, dan harapan siswa.

Motivasi belajar siswa tidak selalu berkaitan dengan kemampuan mereka, tetapi sering kali dipengaruhi oleh metode pengajaran yang kurang efektif. Oleh karena itu guru perlu memilih metode belajar yang efektif untuk mencapai hasil yang lebih baik, guru harus mencoba berbagai pendekatan dalam mengajar.

Fokus utama penelitian adalah motivasi, guru-guru yang menjadi responden juga menyampaikan bahwa motivasi belajar siswa mengalami penurunan yang signifikan selama pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh karena kurangnya interaksi langsung dengan guru, keterbatasan akses teknologi dan lingkungan belajar di rumah yang tidak kondusif. Rendahnya motivasi belajar ini turut berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas secara mandiri (Suadi, 2022).

Observasi awal di kelas V MIS model panyabungan, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru wali kelas dan menemukan bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pengajaran yang kurang efektif, seperti metode ceramah yang membuat suasana belajar menjadi monoton dan kurang menarik. Akibatnya siswa menjadi kurang termotivasi dan sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. Motivasi yang rendah ini berdampak negatif pada prestasi siswa di kelas serta mengurangi partisipasi mereka dalam proses belajar. Untuk mengatasi masalah ini penelitian ini mengusulkan penggunaan metode PjBL sebagai alternatif.

Pembelajaran IPA di kelas V MIS model Panyabungan saat ini lebih banyak menggunakan model konvensional, sehingga siswa sulit memahami materi yang diberikan oleh guru karena siswa tidak mendapatkan gambaran langsung yang diberikan oleh guru, serta siswa merasa bosan dan jenuh ketika guru memberikan materi. Siswa cenderung terpaku pada buku saja, kurangnya pengalaman dan wawasan baru pada siswa muncul karena pembelajaran yang kurang variatif. Terbatasnya ketersediaan alat peraga di sekolah turut memicu rasa

bosan siswa saat proses belajar berlangsung, sehingga hasil dan prestasi belajar mengalami penurunan. Selain itu, kemampuan guru dalam berinovasi mengembangkan media pembelajaran dari bahan bekas juga belum optimal.

Tujuan dengan mengarahkan perilaku menurut (Chaerul, 2017), pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah metode ini merupakan pendekatan belajar yang memberi ruang bagi guru untuk mengatur jalannya pembelajaran melalui pembuatan suatu produk di kelas. Melalui tugas proyek, guru mengajukan pertanyaan atau masalah utama sebagai panduan pembuatan produk sekaligus pelaksanaan kegiatan. Siswa selanjutnya diminta merancang desain produk dan menentukan jadwal pembuatan yang disepakati bersama. Selama proses berlangsung, guru perlu memantau perkembangan produk untuk melihat kemajuan siswa, dan di tahap akhir siswa menguji kelayakan fungsi dari produk yang telah dibuat (Chaerul, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, 2019) mengenai perbandingan motivasi belajar antara siswa yang diajarkan menggunakan media cerita bergambar dengan metode konvensional menunjukkan bahwa penggunaan media kreatif dan kontekstual dapat secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Temuan ini selaras dengan prinsip model PjBL, di mana pembelajaran didesain berbasis proyek nyata yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Sama seperti cerita bergambar yang memicu Motivasi dan partisipasi, PjBL melibatkan siswa dalam eksplorasi dan kreasi proyek yang bermakna, sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, khususnya dalam pembelajaran IPA di kelas V SD. Dengan demikian, pendekatan inovatif dalam penyampaian materi, baik melalui media visual maupun proyek, menjadi strategi efektif untuk menumbuhkan motivasi intrinsik siswa.

Project Based Learning (PjBL) merupakan bentuk pembelajaran dengan memberikan berbagai bahan pelajaran kepada peserta didik kemudian menugaskan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dari penerapan model PjBL ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Pencapaian hasil belajar peserta didik dapat dievaluasi melalui sejumlah kompetensi yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan

pembelajaran. Indikator keberhasilannya mencakup peningkatan aspek intelektual, kognitif, verbal, motorik, serta terjadinya perubahan sikap dan perilaku siswa ke arah yang lebih baik (Abdur, 2022).

Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) PjBL memberi kesempatan bagi siswa untuk berkarya secara mandiri maupun berkelompok. Pembelajaran berbasis proyek ini bertujuan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui penguasaan materi dengan cara menyelesaikan proyek. Proyek tersebut dapat berupa produk barang atau jasa, seperti desain, skema, tulisan, karya seni, hingga karya teknologi/prakarya. Pada penelitian ini, model PjBL akan menghasilkan proyek berupa alat peraga sederhana yaitu "*Bloodstream Bottle*" (Diah, 2023).

Proyek *Bloodstream Bottle* dalam alat peraga sederhana ini, botol berfungsi merepresentasikan serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri jantung. Pembuluh darah disimulasikan menggunakan pipa bening yang diisi cairan berwarna merah sebagai indikator darah kaya oksigen dan cairan berwarna biru sebagai indikator darah mengandung karbon dioksida. Keunggulan desain ini adalah siswa dapat melihat secara visual bagaimana cairan mengalir dalam sistem peredaran darah. Harapan dengan pemanfaatan media dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan semangat belajar, serta mencapai hasil belajar yang memuaskan (Diah, 2023).

Peneliti yang mengkaji tentang model *Project Based Learning* (PjBL) sudah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Sementara itu, (Donaviza, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran tematik juga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, *studi* yang dilakukan oleh (Anis, 2020) mengungkapkan bahwa penerapan PjBL pada topik pencemaran lingkungan dalam mata pelajaran Ipa dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh model PjBL secara konsisten memberikan dampak positif dalam pembelajaran. Baik dalam mata pelajaran tematik, maupun IPA. *Project Based Learning* (PjBL) terbukti mampu meningkatkan dan mendorong motivasi belajar

mereka. Dengan kata lain, model *Project Based Learning* (PjBL) efektif digunakan untuk membuat siswa lebih aktif, tertarik, dan memahami materi dengan lebih baik.

Penelitian tentang pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan motivasi belajar peserta didik melalui model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran biologi menjadi latar belakang dilakukannya kajian ini. Hal ini didasarkan pada masih terbatasnya penelitian yang mengkaji topik tersebut. Proses belajar dapat berlangsung ketika seseorang menghadapi situasi yang tidak dapat diselesaikannya dengan cara biasa, atau ketika terdapat hambatan yang menghalanginya untuk melakukan sesuatu sesuai keinginannya (Moh, 2018).

Pemanfaatan barang bekas sebagai bahan utama media pembelajaran memiliki keunggulan dari segi efisiensi biaya karena sebagian besar materialnya diperoleh tanpa biaya tambahan. Media tersebut juga mampu memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi melalui representasi visual yang konkret. Lebih lanjut, penggunaan barang bekas dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap pemanfaatan kembali bahan yang sudah tidak terpakai (Luluk, 2016).

Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) media tersebut memiliki potensi besar dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti berminat melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa di kelas V MIS Model Panyabungan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa akibat penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik.
2. Terbatasnya penggunaan alat peraga dalam pembelajaran IPA, sehingga siswa sulit memahami konsep secara visual dan konkret.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditas, maka batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran sistem peredaran darah manusia dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media alat peraga "*Bloodstream bottle*" yang dibuat dari barang bekas.
2. Subjek penelitian adalah siswa MI yang mengalami kesulitan memahami materi IPA. Penelitian ini mengukur peningkatan motivasi belajar siswa selama pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa di kelas V MIS Model Panyabungan?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar siswa di kelas V MIS Model Panyabungan?
3. Apakah terdapat perbedaan keefektifan antara model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan model pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar siswa di kelas V MIS Model Panyabungan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa di kelas V MIS Model Panyabungan?
- b. Untuk mengetahui terdapat pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar siswa di kelas V MIS Model Panyabungan?
- c. Untuk mengetahui perbedaan keefektifan antara model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan model pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar siswa di kelas V MIS Model Panyabungan?

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Peneliti ini dapat di ambil sebagai sumbangsih dan referensi tentang model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menimbulkan motivasi belajar siswa melalui pjbl dan penggunaan alat peraga “*Botol Blood Stream*”, sehingga siswa lebih aktif, kreatif dan memahami konsep sistem peredaran darah dengan lebih baik.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih model pembelajaran inovatif yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran IPA di materi sistem peredaran darah manusia.

3) Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

4) Bagi peneliti

Peneliti ini dapat menjadi acuan atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji model PjBL dan pengaruhnya terhadap aspek aspek lain dalam proses belajar mengajar .

5) Bagi Sekolah Tinggi Agama Negeri Mandailing Natal

Peneliti ini diharapkan berfungsi sebagai sumber informasi tambahan terkait model *Project Based Learning* (PjBL).

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran dari variabel penelitian ke dalam bentuk yang dapat diukur secara empiris melalui observasi atau

pengukuran. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel utama, yaitu motivasi belajar, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), dan alat peraga *Blood Stream Bottle* (Mulyani, 2021).

Motivasi belajar didefinisikan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi siswa untuk aktif dan antusias dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi sistem peredaran darah. Motivasi belajar ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu: Motivasi belajar, keaktifan dalam pembelajaran, upaya untuk memahami materi, dan hasil observasi. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval.

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan metode pembelajaran yang mengintegrasikan proyek nyata ke dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, PjBL diterapkan menggunakan alat peraga *Bloodstream bottle*, di mana siswa secara individu atau kelompok terlibat dalam kegiatan merancang proyek, mengumpulkan informasi terkait sistem peredaran darah, membuat produk berupa alat peraga, dan mempresentasikan hasil proyek. Indikator yang digunakan untuk mengukur penerapan model PjBL meliputi: perencanaan proyek pembelajaran, pengumpulan informasi relevan, pembuatan produk alat peraga, dan presentasi hasil proyek. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval.